

ABSTRAK

Desty Ratih Puspitasari, 111111034, Profil Status Identitas Anak Pidana di LPKA Klas I Blitar, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2018. xx + 421 halaman, 27 Lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil status identitas anak pidana di LPKA Klas I Blitar. Identitas adalah keyakinan individu terhadap siapa diri mereka, menggambarkan perpaduan dan integrasi pemahaman diri (Santrock, 2014). Status identitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya aktivitas eksplorasi dan komitmen, serta terbagi menjadi 4 yaitu *identity diffusion*, *identity foreclosure*, *identity moratorium*, dan *identity achievement* (Marcia, dkk., 1993).

Penelitian ini melibatkan 3 orang partisipan penelitian remaja laki-laki yang memiliki status sebagai anak pidana di LPKA Klas I Blitar serta 3 orang *significant others* dari masing-masing partisipan penelitian. Partisipan 1 telah menjalani 1/2 masa pidana dengan kasus kriminal (18 tahun), partisipan 2 telah menjalani 1/3 masa pidana dengan kasus pengeroyokan (17 tahun), dan partisipan 3 telah menjalani 1/3 masa pidana dengan kasus kriminal (17 tahun). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik penggalan data yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dengan analisis tematik *data-driven*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *identity moratorium* terjadi pada semua partisipan dalam bidang pekerjaan, gaya hidup dan persahabatan, kecuali latihan kerja pada partisipan 2. *Identity moratorium* di area kewanitaan hanya terjadi pada partisipan 3, sementara 2 partisipan lain mengalami *identity diffusion*. *Identity foreclosure* terjadi pada area agama dan peran jenis kelamin di semua partisipan, namun pada partisipan 2 latihan kerja dan rekreasi juga *foreclosure*. Tidak ada satupun partisipan yang tertarik untuk membahas politik, sehingga semua partisipan pada area politik mengalami *identity diffusion*. Partisipan 1 dan 3 melakukan penajakan pada bidang pekerjaan sebelum masuk LPKA, sementara partisipan 2 menunjukkan penajakan yang rendah baik sebelum maupun sesudah masuk LPKA dan banyak mengalami *identity foreclosure*.

Kata Kunci: Profil, status identitas, anak pidana
Daftar Pustaka, 34 (1980-2018)

ABSTRACT

Desty Ratih Puspitasari, 111111034, Identity Status Profile in LPKA Klas I Blitar's Criminal Children, *Undergraduate thesis*, Faculty of Psychology, Universitas Airlangga, 2018. xx + 421 page, 27 Appendix

This study aimed to find out the criminal childre's identity status profile in LPKA Klas I Blitar. Identity is an individual's belief in who they are, representing the shynthesis and integration of self-understanding (Santrock, 2014). Identity status can be seen from the presence or absence of exploration and commitment activities, and is divided into four i.e. identity diffusion, identity foreclosure, identity moratorium, and identity achievement (Marcia et.al., 1993).

This study involved 3 participants of male adolescent who have the status as a criminal child in LPKA Klas I Blitar. This study also involved 3 significant others from each participant. Participant 1 has undergone half punishment period with criminal case (18 years old), participant 2 has undergone one third of punishment period with beatings case (17 years old), and participant 3 has undergone one third of punishment period with criminal case (17 years old). This study used qualitative method with case study approachment. Data mining technique used is semi structured interview with thematic analysis data-driven.

The results showed that identity moratorium occurs in all participants in the areas of occupation, philosophical life-style and friendship, except the occupation of participant 2. Identity moratorium in the dating area occurs only in participant 3, while the other two participants experience identity diffusion. Identity foreclosure occurs in the areas of religion and sex roles in all participants, but in participant 2 occupation and recreation are also foreclosure. No single participant is interested in discussing politics, so all participants in the political area experience an identity diffusion. Participant 1 and 3 conducted an exploration of the occupation prior to entering LPKA, while participant 2 showed a low exploration both before and after entering LPKA and much foreclosure.

Keywords: *Profile, identity status, criminal child
References, 34 (1980-2018)*